

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Persepsi, Sikap dan Perilaku Pengolah Ikan Asap dalam Pengelolaan Lingkungan di Sentra Pengasapan Ikan Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi pengolah ikan asap mengenai pengelolaan lingkungan di Sentra Pengasapan Ikan Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yakni kondisi kualitas lingkungan menjadi lebih baik ketika kegiatan pengasapan ikan direlokasi di sentra pengasapan ikan, Untuk memperbaiki kondisi kualitas lingkungan diperlukan adanya pengelolaan terhadap limbah cair, limbah padat dan asap meskipun kegiatan pengasapan ikan di Sentra Pengasapan Ikan Desa Wonosari Kecamatan Bonang tidak memiliki dampak lingkungan yang cukup berarti
2. Sikap pengolah ikan asap terhadap pengelolaan lingkungan di Sentra Pengasapan Ikan Desa Wonosari Kecamatan Kabupaten Demak adalah mendukung terciptanya kondisi kualitas lingkungan sentra pengasapan ikan yang lebih bersih untuk menghasilkan produk ikan asap yang higienis. Sikap tersebut ditunjukkan dengan sikap positif pengolah ikan dalam mengelola limbah cair yang dihasilkan dari proses pencucian ikan sebelum dibuang ke badan air melalui IPAL, mengelola limbah padat yang dihasilkan untuk dimanfaatkan menjadi produk hasil samping yang bernilai ekonomi, mengelola asap dengan membuat ventilasi dan meninggikan cerobong agar asap yang dihasilkan tidak mengganggu kesehatan. Sikap tersebut dilakukan untuk meminimalisir dampak lingkungan yang terjadi akibat pengasapan ikan
3. Perilaku pengolah ikan asap dalam mengelola lingkungan di Sentra Pengasapan Ikan Desa Wonosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak telah dilakukan pada tiap tahapan proses produksi mulai dari persiapan bahan baku dan bahan pembantu hingga proses pengasapan ikan. Limbah cair yang dihasilkan diolah melalui IPAL sebelum dibuang ke badan air, limbah padat yang dihasilkan telah diolah menjadi produk hasil samping yang menghasilkan keuntungan, dan asap yang keluar dikelola melalui ventilasi dan cerobong

asap sehingga dampak lingkungan yang terjadi akibat kegiatan pengasapan ikan dapat diminimalisir.

5.2. Saran

Dari beberapa hasil kesimpulan dan analisis yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan antara lain perlu adanya :

1. Sosialisasi dan pendampingan mengenai penggunaan teknologi tepat guna yang efektif untuk tetap memproduksi namun ramah terhadap lingkungan
2. Peraturan tertulis yang mengikat pengolah ikan asap agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sentra pengasapan ikan.
3. Solusi untuk mengatasi masalah kebauan yang ditimbulkan oleh kegiatan pengasapan ikan.
4. Kajian aspek lingkungan dalam bentuk UKL / UPL yang dilakukan sehingga berbagai dampak negatif yang mungkin timbul dapat dikurangi dan dihilangkan.
5. Pembinaan dari Kantor Lingkungan Hidup mengenai pengelolaan lingkungan pada industri kecil dan menengah